

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan tentang implementasi program Bank Sampah sebagai upaya pengembangan layanan perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang. Peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis permasalahan, hasil data yang diperoleh dilapangan dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya.

6.1 Simpulan

Program Bank Sampah awal mula diterapkan pada tahun 2013. Implementasi program Bank Sampah terealisasi pada layanan Perpustakaan Mutiara. Yaitu dengan mengharuskan pemustaka menukarkan sampah sejumlah 3 buah untuk meminjam 1 buku. Target utama pengelola perpustakaan terkait program ini adalah anak-anak usia sekolah. Banyak antusias para pelajar dan masyarakat untuk ikut aktif dalam mewujudkan program inovasi Bank Sampah di perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang.

Inovasi program Bank Sampah telah terbukti dapat mendorong pengembangan perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya inovasi program Bank Sampah ini dapat menarik minat kunjung pemustaka. Banyak warga sekitar dan anak-anak usia sekolah tertarik mencoba meminjam buku dan ternyata seiring berjalannya waktu

anak-anak tersebut senang belajar di perpustakaan. Inovasi program Bank Sampah juga berhasil menarik perhatian organisasi swasta seperti COCA-COLA Foundation melalui program PerpuSeru yang akhirnya memberikan apresiasi berupa satu unit komputer. Selain itu inovasi program Bank Sampah juga menarik perhatian dari Perpustakaan Ungaran yang pada akhirnya memberikan hibah rak buku dan juga buku-buku bacaan untuk koleksi anak.

Berdasarkan hal tersebut perpustakaan Mutiara semakin terpacu dalam mengembangkan perpustakaan sesuai yang tercantum pada teori Wilson (2004: 28) tentang Sembilan pokok strategi pengembangan perpustakaan Desa. Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Semarang secara garis besar sudah memenuhi konsep pengembangan perpustakaan. Perpustakaan Mutiara berhasil mengembangkan perpustakaan sesuai Visi dan Misi dengan mewujudkan perpustakaan sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, sarana membentuk generasi cerdas, berprestasi, berbudaya dan mandiri. Perpustakaan Mutiara pada dasarnya sudah melakukan pengembangan perpustakaan dalam segi infrastruktur serta memperhatikan pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan sudah melakukan pengembangan perpustakaan dalam hal pelayanannya sebagai bentuk strategi perpustakaan dalam pengembangan koleksi dan layanan dalam kaitannya pertumbuhan informasi berbasis elektronik

6.2 Saran

Pada bab ini peneliti selain menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti juga menyantumkan beberapa saran dalam penelitian. Saran ini ditujukan kepada Perpustakaan Mutiara Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat agar menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengembangan perpustakaan berikutnya. Saran diberikan dengan tujuan semata-mata agar perpustakaan Mutiara makin berkembang dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah beberapa saran dari peneliti,

1. Hendaknya pengelola perpustakaan melakukan program sosialisasi kepada masyarakat khususnya para pelajar di sekolah sekitar maupun dalam sekolah-sekolah yang masih dalam wilayah kecamatan Ungaran Barat secara berkala satu tahun sekali. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar makin banyak menarik pengunjung perpustakaan.
2. Pihak pengelola perpustakaan hendaknya melakukan akuisisi koleksi buku-buku baru yang lebih banyak. Khususnya buku-buku yang berkaitan dengan inovasi perkebunan, pertanian dan peternakan. Karena pada faktanya banyak pengunjung yang membaca buku dengan tema tersebut.
3. Pihak pengelola perpustakaan diharapkan lebih banyak mengadakan program-program pelatihan kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Tujuannya agar lebih banyak menarik pengguna perpustakaan sekaligus membantu masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga menjadi masyarakat Desa yang maju.